

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAINAN

Khairani Novianti¹⁾, Azrita²⁾, dan Wince Hendri²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail: Khairaninovianti@yahoo.co.id

Abstrak

This study aims to determine the correlation of the use of the school library and academic achievement biology class VII Junior High School 1 Painan. This is a descriptive study with a population of 239 students of class VII Junior High School 1 Painan enrolled in the second semester of 2014/2015, with a sample of 48 students. The variables of this study is the use of the library as a variable X and learning achievement as a variable Y. the type of data consists of library utilization data (primary data) obtained by using questionnaires and secondary data from biology learning achievement of the students in question were obtained from the biology teacher. The sampling technique using random sampling. Data were analyzed by using Product Moment Correlation formula. rom the research shows that there is a positive relationship with the utilization of biology student learning achievement. Overall variable positive relationship with the school library utilization biology student learning achievement obtained by calculating the correlation coefficient is $r = 0.635$. Furthermore, the calculation of the coefficient of determination shows that the positive relationship with the school library utilization biology student learning achievement of 40.3%. Obtained by the equation $y = 1,011x + 14.39$. Tcount (5.570) > t table (1.677), suggesting that there is a positive correlation between the use of the school library and academic achievement biology class VII Junior High School 1 Painan ($\alpha = 0.05$).

Keywords: utilization of the school library, biology, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting demi kelangsungan kehidupan bangsa, sebab kualitas kehidupan bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (Undang-undang

No.20 Tahun 2003 Pasal 3) tentang sistem pendidikan nasional yang menggariskan bahwa pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bafadal (2006:2) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Painan adapun masalah yang ada siswa tidak memanfaatkan buku yang ada diperpustakaan hal ini ditandai dengan kurang minatnya siswa datang ke perpustakaan sekolah dalam membaca buku pelajaran ,dimana hanya beberapa siswa yang datang ke perpustakaan. Rata-rata nilai tengah semester siswa kelas VII berada dibawah KKM, yang ditetapkan sekolah yaitu dengan KKM 75. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil kelas VII SMP Negeri 1 Painan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Ujian Tengah Semester Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	VII.1	74,65
2	VII.2	74,25
3	VII.3	64,93
4	VII.4	66,45
5	VII.5	49,54
6	VII.6	47,93
7	VII.7	51,66
8	VII.8	49,06
Rata-rata		59,80

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri 1 Painan

Selain itu dari hasil angket yang disebarkan kepada 20 orang siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Painan pada tanggal 20 Februari 2015, terungkap bahwa 45% siswa suka berkunjung ke perpustakaan, tetapi 100% motivasi siswa berkunjung bukan

karena keinginan sendiri, 60% guru suka memperingatkan siswa memanfaatkan perpustakaan, 60% guru memanfaatkan perpustakaan, 55% siswa tidak suka meminjam buku pelajaran Biologi di perpustakaan sekolah, 55% siswa gemar

membaca buku Biologi di Perpustakaan sekolah, 30% guru tidak suka mendampingi siswa ke perpustakaan dalam pembelajaran Biologi, 65% siswa gunakan perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas, 35% siswa menjadikan perpustakaan untuk belajar bersama, 100% siswa menyatakan bahwa berkunjung ke perpustakaan berpengaruh dalam proses belajar Biologi, 55% siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar Biologi, 60% siswa mencari sumber informasi untuk mendapat nilai tugas dan rapor yang baik, 45% siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Painan di kelas VII, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Painan tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan pada Tabel

2 berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah
VII 1	26
VII 2	30
VII 3	30
VII 4	31
VII 5	31
VII 6	30
VII 7	30
VII 8	31
Jumlah	239

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMPN 1 Painan

Sampel diambil menggunakan metode random sampling dari seluruh populasi yang ada. Menurut Arikunto (2006:134) dalam penelitian ini, penulis mengambil 20% dari jumlah populasi 239 yaitu 48 orang siswa.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X).
2. Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa(Y).

Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka jenis data yang diperlukan adalah:

1. Data primer adalah data mengenai angket hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Painan

2. Data Sekunder adalah data Prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Painan

1. Instrumen Penelitian

Tahapan yang diperlukan untuk memperoleh data primer penelitian yaitu menggunakan instrument berupa angket mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sebagai berikut:

a. Menyusun Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Menurut Sugiyono (2010: 93), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dengan menggunakan skor *skala likert* dengan 4 pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skor item alternative jawaban responden

Kriteria	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono(2010:93)

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Coba Angket

Dalam mempersiapkan penelitian dilakukan uji coba angket yang telah dibuat

untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba angket ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMPN 27 Padang sampel penelitian sebanyak 30 orang yang diambil secara acak.

b. Uji Validasi angket

Uji validitas angket digunakan rumus korelasi product moment seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:170)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah sampel

Tabel 4. Kriteria Koefisien Validitas

Reliabilitas	Kualifikasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sukiman (2012:190)

c. Uji Reliabilitas

Untuk mencari Reliabilitas angket digunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:196), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Tabel 5. Kriteria Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Kualifikasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sukiman (2012:190)

3. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah

teknik non tes berupa angket untuk mengetahui tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar

biologi siswa. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Penulis memberikan angket kepada siswa yang menjadi sampel.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sampel. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah sebaran data yang akan di analisis terdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai variabel X dan variabel Y yaitu pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan prestasi belajar siswa, yang dalam hal ini variabel X diperoleh melalui kuesioner angket yang berjumlah 18 butir dan kemudian disebarkan

Tabel 6. Hasil uji normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
Pemanfaatan Perpustakaan	0,200	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,059	0,05	Normal

Pada Tabel 5 diatas terlihat skor angket perpustakaan mempunyai signifikansi sebesar 0,200 dan analisa prestasi belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,059. Hal ini berarti kedua data terdistribusi secara

pada 48 orang siswa SMP Negeri 1 Painan, diberikan ke siswa siswi mewakili kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, dan VII.8 yang berjumlah 48 orang siswa/i. Sedangkan variabel Y diambil dari nilai ulangan harian.

a. Uji Normalitas

Alat uji yang digunakan ialah *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Signifikasi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
- Signifikasi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal

normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu sebesar $> 0,05$.

b. Analisis Data

Untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP

Negeri 1 Painan tersebut penulis mengadakan penyebaran angket kepada 48 siswa yang mewakili, yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7 dan VII.8 yang masing-masing kelas sebanyak 6 siswa.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu

pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar. Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dengan program SPSS 16,0.

Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar

		Sumber Belajar	Prestasi Belajar
Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.192
	Sig. (2-tailed)		.191
	N	48	48
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.192	1
	Sig. (2-tailed)	.191	
	N	48	48

Pada Tabel 7 hasil analisis hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar diperoleh r sebesar 0,192 dengan kategori sangat rendah. Pada nilai signifikan 2 arah adalah $0,191 > 0,01$ tidak signifikan.

tugas dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan

Tabel 8. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk penyelesaian tugas dengan prestasi belajar

		Untuk penyelesaian tugas	prestasi belajar
Untuk penyelesaian tugas	Pearson Correlation	1	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
prestasi belajar	Pearson Correlation	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	48	48
--	---	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Pada Tabel 8 hasil analisis hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk penyelesaian tugas diperoleh r sebesar 0,532 dengan kategori korelasi sedang. Pada nilai signifikan 2 arah adalah $0,000 < 0,01$ dengan dua bintang (**). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perpustakaan

sebagai pendukung untuk penyelesaian tugas dengan prestasi belajar signifikan pada taraf kepercayaan 0,01.

Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar

		Tempat memperoleh informasi bahan pelajaran	Prestasi belajar
Tempat memperoleh informasi bahan pelajaran	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	48	48
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada Tabel 9 hasil analisis hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran diperoleh r sebesar 0,478 dengan kategori korelasi sedang. Pada nilai signifikan 2 arah adalah $0,001 < 0,01$ dengan dua bintang (**). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran

dengan prestasi belajar signifikan pada taraf kepercayaan 0,01.

Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar

		Menambah ilmu pengetahuan	Prestasi belajar
Menambah ilmu pengetahuan	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada Tabel 10 hasil analisis hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan diperoleh r sebesar 0,574 dengan kategori korelasi sedang. Pada nilai signifikan 2 arah adalah $0,000 < 0,01$ dengan dua bintang (**). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan

dengan prestasi belajar signifikan pada taraf kepercayaan 0,01.

Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar

		Melatih belajar mandiri	prestasi belajar
Melatih belajar mandiri	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
prestasi belajar	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

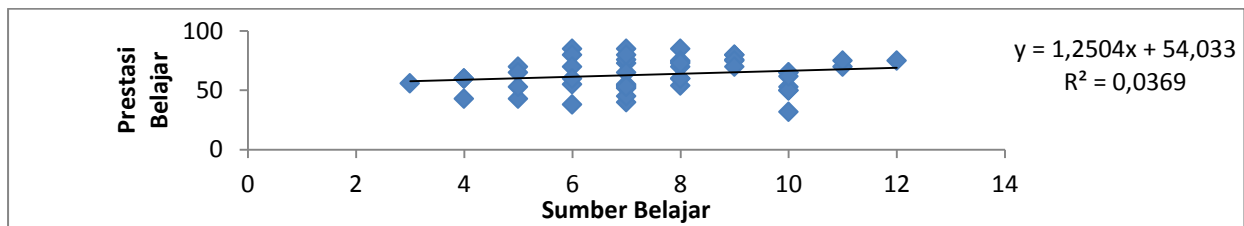
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada Tabel 11 hasil analisis hubungan perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri diperoleh r sebesar 0,599 dengan kategori korelasi sedang. Pada nilai

signifikan 2 arah adalah $0,000 < 0,01$ dengan dua bintang (**). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan

prestasi belajar signifikan pada taraf kepercayaan 0,01.

Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 1.

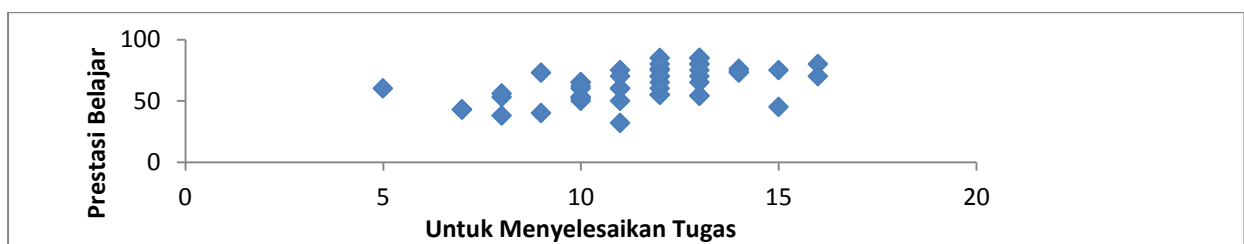


Gambar 1. Grafik hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,03, yang

artinya adalah 3 % sumber belajar berpengaruh dengan prestasi belajar.

Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 2.

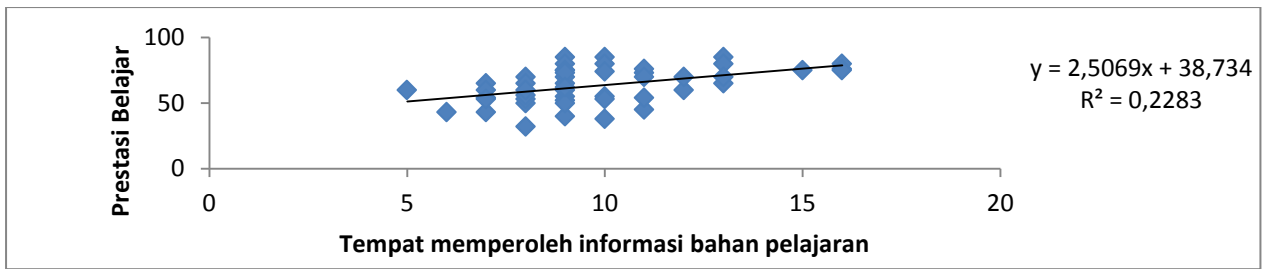


Gambar 2. Grafik hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,28, yang artinya adalah 28% untuk

menyelesaikan tugas berpengaruh dengan prestasi belajar.

Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 3.

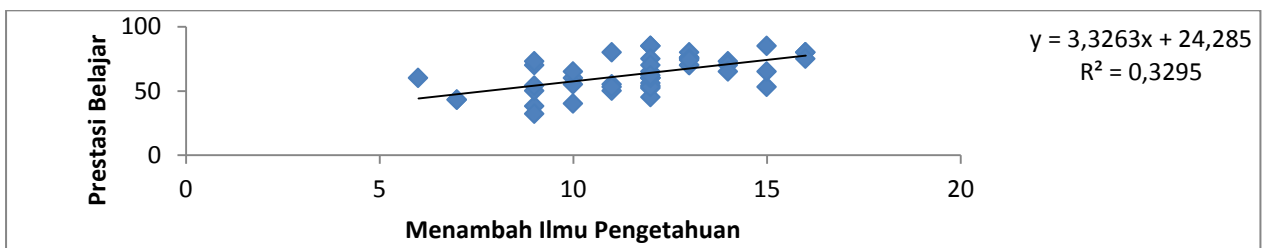


Gambar 3. Grafik hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,22, yang artinya

adalah 22% tempat memperoleh informasi berpengaruh dengan prestasi belajar.

Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 4.

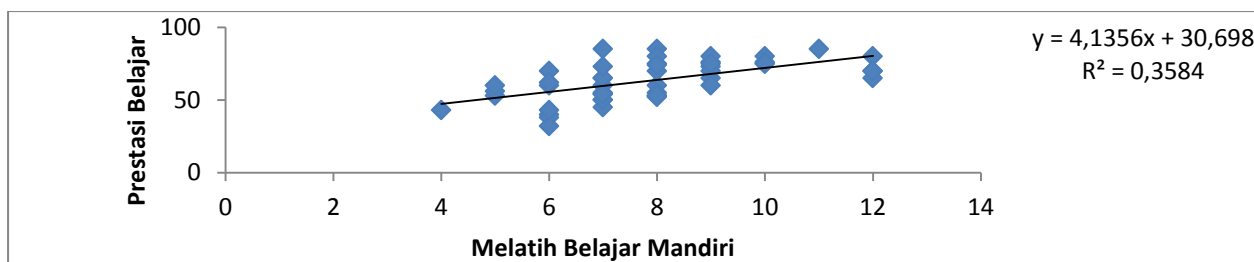


Gambar 4. Grafik hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,32, yang artinya adalah 32%

menambah ilmu pengetahuan berpengaruh dengan prestasi belajar.

Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik hubungan perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa hubungan perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,35, yang artinya adalah 35 % melatih belajar mandiri berpengaruh dengan prestasi belajar.

a. Korelasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X) dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) digunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Variabel pemanfaatan perpustakaan dengan Prestasi Belajar

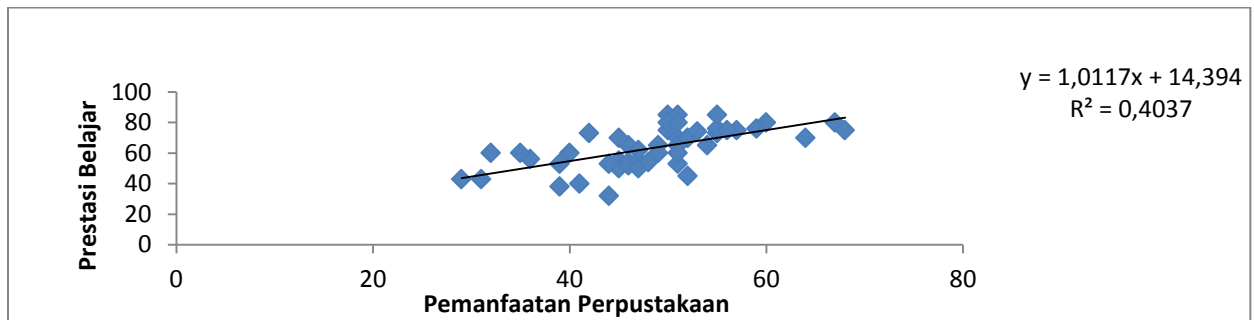
		perpustakaan	prestasi belajar
Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
prestasi belajar	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar tingkat signifikansi pada taraf kepercayaan 0,01. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika skor angket pemanfaatan perpustakaan meningkat, maka prestasi belajar juga akan meningkat

Hasil analisis korelasi seperti yang terlihat pada Tabel 12 di atas bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,635.yang berarti bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar adalah kuat, pada nilai Signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,01$ dengan dua bintang (**) maka

Adapun hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa

biologi dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,40, yang berarti bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar adalah agak rendah. yang artinya adalah 40% pemanfaatan perpustakaan berpengaruh dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 1 Painan termasuk baik karena sebagian dari siswa di SMP Negeri 1 Painan telah memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar biologi siswa yaitu hasil ulangan harian semester genap

2014/2015 juga cukup baik karena sebagian siswa mendapatkan nilai UH diatas KKM , walaupun sebagian siswa belum mencapai batas KKM yaitu 75, siswa yang belum tuntas tersebut banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Data angket pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar pada penelitian ini terdistribusi secara normal yaitu memiliki signifikansi sama-sama sebesar 0,200 dan sudah melebihi taraf signifikansi sebesar $> 0,059$.

Dari pemanfaatan perpustakaan dapat digambarkan bahwa, hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,03, hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk penyelesaian tugas dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2

sebesar 0,28, hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,22, Adapun hubungan perpustakaan sebagai pendukung menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,32, dan hubungan perpustakaan sebagai pendukung melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 sebesar 0,35.

Berdasarkan hasil korelasi pemanfaatan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar diperoleh r sebesar 0,192 dengan kategori rendah artinya siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar diperoleh r sebesar 0,532, hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar diperoleh r sebesar 0,478, hubungan perpustakaan sebagai menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar

diperoleh r sebesar 0,574, hubungan perpustakaan sebagai melatih belajar mandiri dengan prestasi belajar diperoleh nilai r sebesar 0,599 dengan kategori sedang artinya siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sebagai pendukung penyelesaian tugas, tempat memperoleh informasi bahan pelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan melatih belajar mandiri.

Dari hasil analisis korelasi pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar diperoleh $r = 0,635$ dengan kategori kuat dan r^2 (kunci determinasi) sebesar 0,403. Pemanfaatan perpustakaan memberi persentase sumbangan sebesar 40,3% terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Noreng (2013) Penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak dengan koefisien korelasi 53,7%.

Berdasarkan hasil penelitian Pitaloka (2005) melakukan penelitian tentang Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMA

Negeri 3 Medan, dimana pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 53,44% dengan peningkatan prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar dengan prestasi belajar diperoleh ($r = 0,192$) dengan kategori rendah artinya siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai pendukung sumber belajar.
2. Hubungan perpustakaan sebagai pendukung untuk menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar diperoleh ($r = 0,532$), hubungan perpustakaan sebagai pendukung tempat memperoleh informasi bahan pelajaran dengan prestasi belajar diperoleh ($r = 0,478$), hubungan perpustakaan sebagai menambah ilmu pengetahuan dengan prestasi belajar diperoleh ($r = 0,574$), hubungan perpustakaan sebagai melatih belajar mandiri dengan prestasi

belajar diperoleh nilai ($r = 0,599$) dengan kategori sedang artinya siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sebagai pendukung penyelesaian tugas, tempat memperoleh informasi bahan pelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan melatih belajar mandiri.

3. Pemanfaatan perpustakaan memberikan hubungan yang positif dengan prestasi belajar.

SARAN

1. Di perlukan kesadaran dan perhatian pula kepada siswa untuk lebih giat belajar di perpustakaan sekolah pada saat jam pelajaran kosong untuk mencari informasi dan materi tambahan yang sumbernya diperoleh dari buku-buku yang ada perpustakaan sekolah serta mendiskusikanya dengan teman secara kelompok sehingga di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebaiknya siswa lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan cara berkunjung ke perpustakaan sekolah dan membaca buku-buku ataupun sumber belajar lain sekaligus melatih kemampuan belajar mandiri bagi siswa itu sendiri. Siswa juga diharapkan memiliki kesadaran untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mengisi waktu luang terutama pada saat jam istirahat atau jam kosong pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Rohmansah, 2013. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013. UNS. Semarang

Tim Redaksi Fokusmedia, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (nomor 20 tahun 2003)*. Bandung : Fokusmedia

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 370 Hal

Bafadal, I., 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Akasara. 209 Hal

Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 333 hal

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani

